

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE VARIABLE COSTING DAN COST
PLUS PRICING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA
PERUSAHAAN HAIKAL FURNITURE**

***ANALYSIS OF COST OF PRODUCTION CALCULATIONS USING
VARIABLE COSTING AND COST PLUS PRICING METHODS TO
DETERMINE THE SALES PRICE IN HAIKAL FURNITURE
COMPANY***

¹Yuliana, ²Suheriyatmono, ³Salim, ⁴Puri Retno Ningsiwi

Institut Maritim Prasetya Mandiri

¹yuli665509@gmail.com

²suheri.yatmono@prasetyamandiri.co.id

³salim.holcim@gmail.com

⁴Ningsihpuri123@gmail.com

Jalan ZA. Pagar Alam Pelita I No.24B Labuhan Ratu Bandar Lampung - 35142

ABSTRAK

Haikal furniture bergerak di bidang penjualan pembuatan sofa, service dan custome sofa yang sesuai dengan keinginan pelanggan, perusahaan ini berada di desa bumisari, natar, lampung selatan . permasalahan yang di alami perusahaan ini adalah sejak berdirinya perusahaan pemilik usaha tidak memperhitungkan biaya proses produksi sofa secara terperinci sehingga ada kemungkinan biaya-biaya lain yang tidak terhitung dalam proses produksinya, sehingga penentuan harga jual nya bisa terlalu tinggi atau terlalu rendah. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu variable costing untuk menentukan harga pokok produksi dan cost plus pricing yaitu untuk memperhitungkan harga jual nya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghitung biaya-biaya yang di gunakan dalam proses pembuatan sofa di perusahaan haikal furniture, hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan besaran harga pokok produksi dan besaran harga jual produk yang lebih tepat dan mampu bersaing dengan harga jual produk yang serupa.

Kata Kunci: Perhitungan Harga Pokok Produksi (*variable costing*), Penentuan Harga Jual (*cost plus pricing*)

ABSTRACT

Haikal Furniture is engaged in the sale of sofas, service and custom sofas according to customer wishes, this company is located in Bumisari village, Natar, South Lampung. The problem this company has experienced is that since the company was founded, the business owner has not taken into account the costs of the sofa production process in detail, so there is the possibility that other costs are not accounted for in the production process, so that the selling price can be too high or too low. The method used in this research is variable costing

to determine the cost of production and cost plus pricing, namely to calculate the selling price. The purpose of this research is to calculate the costs used in the process of making sofas at the Haikal Furniture company. The results obtained in this research are to get the cost of production and the product selling price that is more precise and able to compete with the selling price of the product similar.

Keywords: *Calculation of Cost of Goods Production (variable costing),
Determination of Selling Price (cost plus pricing)*

PENDAHULUAN

Biaya produksi mengacu pada biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama tahun buku berjalan. Semua biaya ini adalah biaya persediaan. Biaya persediaan yaitu keseluruhan biaya produk, yang dianggap sebagai aset dalam neraca pada saat dibuat dan menjadi biaya pokok produksi pada saat produk tersebut dijual. Harga pokok penjualan sudah termasuk semua biaya produksi yang dikeluarkan dalam pembuatan barang yang dijual (Sofia dan Septian, 2014:21)

Dengan menghitung harga pokok produksi, perusahaan memperoleh total biaya produksi untuk setiap unitnya. Sehingga pengusaha dapat memperhitungkan biaya produksi saat menentukan harga jual yang relevan untuk produknya. Titik tolak penentuan harga jual adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, dimana perusahaan biasanya menam-

bahkan rasio keuntungan yang diinginkan. Peneliti menggunakan dua metode yaitu metode variabel costing dan metode *cost-plus pricing*. Sedangkan metode variabel costing adalah prosedur untuk menentukan biaya produksi yang hanya mempertimbangkan biaya produksi yang bersifat variabel atau tidak tetap pada biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Sedangkan metode *cost plus pricing*, yaitu suatu metode penetapan harga jual dengan menghitung biaya produksi per unit dan menentukan laba yang diinginkan yang kemudian pihak perusahaan dapat menentukan harga jual produk.

Haikal furniture adalah perusahaan yang memproduksi sofa indoor dan outdoor, perusahaan ini menyediakan jasa pembuatan sofa dan custom sofa sesuai kebutuhan pelanggan. Produsen sofa haikal furniture berlokasi di desa

bumisari, kecamatan natar, kabupaten lampung selatan. metode produksi sofa di area ini masih tergolong sederhana dan manual, sehingga berfungsi dengan baik peran karyawan dalam proses produksinya. Bisnis furniture ini berdiri dari tahun 2004 dan mempunyai 5 karyawan yang bekerja di bagian produksinya. Dengan menghitung harga pokok produksi maka diperoleh total biaya produksi untuk setiap unitnya. Sehingga biaya produksi dapat diperhitungkan sehingga pengusaha dapat memperhitungkannya dalam menentukan harga jual produk usahanya.

Sedari awal perusahaan ini di dirikan pemilik usaha ini tidak pernah melakukan perhitungan biaya produksi secara detail dan terperinci dalam pengolahan usahanya. Dengan begitu ada kemungkinan ada biaya biaya yang belum terhitung dalam proses pembuatan sofa ini. Sehingga penjualan produk bisa saja tidak sesuai dengan pengeluaran biaya untuk pembuatan sofa ini, bisa terlalu tinggi atau bisa juga terlalu rendah sehingga dapat berdampak bagi pendapatan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Haikal Furniture yang berlokasi di jalan swadhipa, desa bumi sari natar, lampung selatan merupakan perusahaan manufaktur bergerak dibidang industri mebel.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan mengunaan metode *cost-plus-price* digunakan untuk menentukan harga jual produk di perusahaan yang di teliti dimana data akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan menentukan harga jual produk.

Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara serta studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis metode komparatif, selanjutnya akan dijelaskan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan menggambarkan biaya-biaya produksi itu di keluarkan oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa harga pokok produksi pada setiap set sofa, menurut metode perhitungan perusahaan dan menurut metode variabel *costing* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Harga Pokok Produksi Pada Setiap Set Sofa, Menurut Metode Perhitungan Perusahaan dan Metode Variabel *Costing*

No	Jenis Sofa	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Variable <i>Coasting</i>
1.	Sofa Jokowi	Rp. 1.773.200	Rp. 1.848.000
2.	Sofa Beranak	Rp. 2.449.000	Rp. 2.910.000
3.	Sofa Jaguar	Rp. 4.074.150	Rp. 4.273.000
4.	Sofa Inul	Rp. 1.699.700	Rp. 1.654.500

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode variable costing menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Perbedaan tersebut sebagai akibat

adanya biaya-biaya yang seharusnya di perhitungkan oleh perusahaan sebagai unsur biaya dalam proses produksi tidak diperhitungkan. Biaya tersebut adalah biaya overhead pabrik.

Penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan variabel *costing* didasarkan pada harga pokok produksi taksiran dalam perusahaan, karena harga pokok taksiran tersebut digunakan untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari harga jual yang akan ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil

perhitungan metode *cost plus pricing* memberikan penetapan harga jual yang lebih tinggi untuk setiap set sofa yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Selisih Harga Perhitungan Menggunakan Metode Perusahaan dan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*

No	Jenis Produk	Menurut Usaha	Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	Selisih Harga
1.	Sofa Jokowi	Rp. 1.800.000	Rp. 2.217.600	Rp. 417.600
2.	Sofa Beranak	Rp. 3.000.000	Rp. 3.492.000	Rp. 492.000
3.	Sofa Jaguar	Rp. 5.500.000	Rp. 5.187.600	Rp. 372.400
4.	Sofa Inul	Rp. 1.750.000	Rp. 1.985.400	Rp. 235.400

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Penetapan harga jual sofa jaguar perusahaan memiliki harga jual yang lebih tinggi dari metode *cost plus pricing*. Hal ini disebabkan karena perusahaan hanya melakukan estimasi dari harga jual per set pada produknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian asrul agustian (2021) yang menunjukkan hasil yang positif dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu harga jual produk menjadi lebih rendah.

Biaya *overhead variable* yang dikeluarkan perusahaan setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 375.000 dan dihitung dengan menggunakan metode *variable costing* dan untuk biaya overhead Pabrik tetap setiap bulan nya yaitu sebesar Rp. 189.700 dan di hitung dengan menggunakan metode *full*

costing sementara perusahaan menetapkan sebesar Rp 200.000 perbulannya untuk biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi. Dari pembahasan di atas biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode *variable costing* memiliki selisih sebesar Rp. 175.000, dimana biaya overhead pabrik yang dihitung oleh perusahaan sebesar Rp. 200.000. Sementara dengan menggunakan metode *full costing* selisih biaya overhead pabrik memiliki selisih sebesar Rp. 10.300.

Besarnya selisih tersebut disebabkan adanya beberapa biaya overhead pabrik yang tidak diperhitungkan oleh perusahaan namun diperhitungkan dalam metode *full costing* selisih yang terjadi tersebut dikarenakan timbulnya

biaya depresiasi alat produksi, dan biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi.

Perusahaan melakukan proses produksi berdasarkan pesanan konsumen dan toko. Berdasarkan *theory of constrain* terdapat beberapa kendala yang akan membatasi sistem dalam proses produksi salah satu kendala yang dihadapi perusahaan adalah kendala bahan baku sehingga perusahaan melakukan proses produksi secara massal dalam satu kali produksi ketika telah memperoleh bahan baku. Hal ini dilakukan untuk menghemat biaya tenaga kerja dalam proses pembuatan sofa karena biaya tenaga kerja berdasarkan jumlah hari produksi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil perhitungan metode *cost plus pricing* memberikan penetapan harga jual yang lebih tinggi dari harga yang ditentukan oleh perusahaan. Namun untuk penetapan harga jual pada sofa jaguar perusahaan memiliki harga jual yang jauh lebih tinggi dari metode *cost plus pricing*. Hal ini disebabkan karena perusahaan hanya melakukan estimasi dari harga bahan pada produknya.

Harga jual ditetapkan dengan

menggunakan metode *cost plus pricing* dengan *variable costing* dan berdasarkan biaya *variable* (total harga pokok produksi). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dapat menentukan harga jual produk yang lebih tepat dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Sehingga perusahaan dapat menurunkan harga jualnya dengan harapan bahwa perusahaan dapat menaikkan permintaan pasar ditengah persaingan yang begitu ketat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode *variable costing*, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan biaya sejak awal. perhitungan harga pokok produksi menggunakan *variable costing* dari keempat jenis sofa baru di perusahaan haikal furniture, yaitu besaran harga pokok produksi sofa jokowi adalah sebesar Rp. 1.848.000, sofa beranak

sebesar Rp.2.910.000, sofa jaguar sebesar Rp.4.273.000, dan sofa inul sebesar Rp.1.654.500. Perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* ke-empat jenis sofa baru di perusahaan haikal furniture, yaitu besaran harga jual sofa jokowi adalah sebesar Rp.2.277.600/set, sofa beranak sebesar Rp.3.552.000/set, sofa jaguar sebesar Rp.5.187.600/set, dan sofa inul sebesar Rp.2.045.400/set. Berdasarkan pengolahan dan analisa data ditemukan selisih besaran harga jual yang ditetapkan oleh pelaku usaha dengan hasil pengolahan data. Berdasarkan hasil perhitungan perusahaan dan peneliti selisih dari keempat sofa baru, yaitu sofa jokowi memiliki selisih Rp.417.600, sofa beranak memiliki selisih Rp.492.000, sofa jaguar memiliki selisih Rp.372.400, dan sofa inul memiliki selisih Rp.235.400.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarulloh, H., & Nuraini, A. 2021. Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing dan Variable Costing untuk Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*. 2(1): 57-66.
- Handayani, S., & Ghofur, A. 2019. Penerapan Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada Ud. Lyly Bakery Lamongan. *Jurnal Akuntansi*. 15(1): 42-47.
- Harjanti, R. S., Hetika, H., & Murwanti, S. 2021. Analisis Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada UKM Wedang Uwuh 3Gen Tegal). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 84-97.
- Mekar Meilisa Amalia¹, R. D. .2020. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 5(1):33-45.
- Meroekh, H. M. A., De Rozari, P. E., & Foenay, C. C. 2018. Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang). *Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*. 7(2): 181-205.
- Moray, J. C., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. 2014. Penetapan Harga Jual Dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing Pada UD Gladys Bakery. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 2(2).
- Noviasari, E., & Alamsyah, R. 2020. Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan

- Full Costing dalam Menentukan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17-26.
- Pelealu, A. J., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Studi Kasus Pada Kertina's Home Industry). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*. 6(002).
- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. 2019. Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*. 10(1):119-132.
- Sari, Yunita, and Lily Karlina Nasution. 2018. Analisis Penentuan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing dan Pengaruhnya Terhadap Laba yang Dihasilkan Pada UD Maju. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4(1): 85-96.
- Soei, Christanti Natalia, Harijanto Sabijono, and Treesje Runtu. 2014. Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada UD. Sinar Sakti. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 2(3).
- Taroreh, B. F., Pangemanan, S. S., & Suwetja, I. G. 2021. Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Coasting Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 9(3).
- Toar, O., Karamoy, H., & Wokas, H. 2017. Analisis Perbandingan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dan Mark Up Pricing Pada Dolphin Donuts Bakery. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 5(2).
- Utama, N., Febriand Adel, J., & Eka Ratih, A. 2022. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Variable Costing Dan Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Usaha Kerupuk Ikan Ibu Oji Kelurahan Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam)* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).